

ABSTRAK

TINGKAT STRESS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA LAKI-LAKI DI SMA NEGERI 2 TUBAN

Oleh:

VICKY DWI WIDIANTO
NIM. P27820519044

Merokok merupakan salah satu contoh dari strategi manajemen yang sangat tidak efektif, namun sangat banyak yang menyukai salah satu cara melampiaskan stress dengan cara merokok. Jumlah perokok semakin meningkat dan usia perokok semakin bertambah muda, karena para perokok percaya bahwa rokok memiliki fungsi sebagai penenang saat mereka cemas maupun stress (Hutapea, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Almaidah pada tahun 2021 dengan judul "Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok" yang dilakukan untuk mengidentifikasi alasan remaja di Surabaya berusia 15-19 tahun mempertahankan perilaku merokok. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Hubungan Antara Stress Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki Laki Di SMA Negeri 2 Tuban

Desain penelitian menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah siswa laki-laki SMA Negeri 2 Tuban kelas X dan XI tahun ajaran 2021/2022, dengan besar sampel 144 siswa. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, variabel penelitian tingkat stress dengan perilaku merokok, alat pengumpulan data berupa kuesioner, setelah data terkumpul kemudian diolah dan ditabulasi secara deskriptif.

Dari hasil penelitian didapatkan Hampir setengah dari siswa laki-laki SMA Negeri 2 Tuban tidak mengalami stress (43%) dan hampir seluruhnya siswa laki-laki di SMA Negeri 2 Tuban tidak memiliki perilaku merokok (96%) sejumlah 138 siswa. Dari hasil uji *Man Whitney* didapatkan hasil 0,271 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tingkat stress dengan perilaku merokok

Dengan siswa yang tidak mengalami stress dan tidak memiliki perilaku merokok sehingga perlu mempertahankan hal tersebut dengan edukasi dari pihak konseling agar terhindar dari masalah-masalah kesehatan yang ditimbulkan dari merokok.

Kata Kunci : Tingkat Stress, Perilaku, Merokok

ABSTRACT

STRESS LEVEL WITH SMOKING BEHAVIOR IN BOY STUDENTS AT SMA NEGERI 2 TUBAN

By:

VICKY DWI WIDIANTO
NIM. P27820519044

Smoking is an example of a very ineffective management strategy, but many people prefer one way of venting stress by smoking. The number of smokers is increasing and the age of smokers is getting younger, because smokers believe that cigarettes have a sedative function when they are anxious or stressed (Hutapea, 2013). Research conducted by Fitri Almaidah in 2021 with the title "Survey of Factors Causing Teen Smokers to Maintain Smoking Behavior" was conducted to identify the reasons teenagers in Surabaya aged 15-19 years maintain smoking behavior. The purpose of this study was to analyze the relationship between stress and smoking behavior in Male Student at SMA Negeri 2 Tuban

The research design used correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study were male students of SMA Negeri 2 Tuban in class X and XI for the academic year 2021/2022, with a sample size of 144 students. The sampling technique was simple random sampling, the research variable was stress level with smoking behavior, the data collection tool was in the form of a questionnaire, after the data was collected it was processed and tabulated descriptively.

From the results of the study, it was found that almost half of male students at SMA Negeri 2 Tuban did not experience stress (43%) and almost all male students at SMA Negeri 2 Tuban did not have smoking behavior (96%) totaling 138 students. From the results of the Man Whitney test, it can be concluded that there is no relationship between stress levels and smoking behavior

With students who do not experience stress and do not have smoking behavior, it is necessary to maintain this with education from the counseling department to avoid health problems caused by smoking.

Keywords: Stress Level, Behavior, Smoking